



Teori ekonomi kapitalis dinilai hanya menjadikan manusia tumbuh dan kembang untuk mengejar keuntungan bagi kepentingan individu, dengan dasar teori ekonomi kapitalisme maka seseorang dalam memproduksi meminimalisir biaya yang dikeluarkan dengan harapan mendapat keuntungan sebesar-besarnya. Namun satu sisi lainnya teori ini tidak mengindahkan pekerjaannya sebagai manusia, pemikiran dari teori ekonomi kapitalis hanya berorientasi keuntungan individu sebagai pemilik modal. Namun karena hasrat yang ditanamkan dalam teori ekonomi kapitalis tujuan utamanya untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya sehingga tidak memperdulikan hak-hak mereka sebagai manusia.

landasan teori pertumbuhan ekonomi yang syarat utamanya adalah modal nampaknya hal tersebut justru menjadi sebuah celah bagi pemilik modal untuk mengeksploitasi negara-negara yang berpotensi dengan peraturan serta regulasi yang longgar. Hal tersebut menciptakan sebuah fenomena pengangguran yang luar biasa khususnya dikalangan remaja. Sedangkan disisi lain jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan sangatlah minim. Sehingga berdampak pada apa yang telah dicita-citakan Rostow yakni menciptakan masyarakat modern tidak dapat terwujud.

Memang hal tersebut disebabkan banyak faktor yang mempengaruhinya, akan tetapi tentu ada sebuah alternatif teori sistem ekonomi yang dinilai sesuai dengan kondisi yang ada serta dapat menyelesaikan problem yang ada. Dalam perkembangan teori ekonomi muncul sebuah teori sebagai kritik terhadap teori pertumbuhan ekonomi





1. Mengutamakan peluang usaha. Implementasi teori ini dalam pendampingan adalah terbentuknya sebuah wirausaha sosial dibidang agrobisnis yakni beternak ayam kampung dengan budidaya jahe merah. Hal tersebut merupakan sebuah kesepakatan bersama yang terbentuk berlandaskan sebuah peluang yang dilihat oleh mantan pecandu obat-obatan terlarang tentang prospek wirausaha di bidang ini.
2. Mengutamakan tanggapan orang atas peluang tersebut. Sedangkan implementasi dari teori yang ini adalah terbentuknya wirausaha sosial yang dilakukan bersama-sama sehingga hal tersebut memenuhi persyaratan teori kedua ini bahwa ketika berwirausaha berlandaskan tanggapan orang atas peluang tersebut harus dilakukan bersama-sama bukan perseorangan. Hal ini juga berkesinambungan dengan teori yang pertama dimana realita yang terjadi di lapangan kebanyakan anak muda tidak mau melakukan sesuatu yang dinilai aneh untuk mereka kerjakan. Menurut pandangan sebagian besar anak muda beternak ayam kampung merupakan sebuah kegiatan yang memalukan apalagi bagi mereka yang memiliki pendidikan tinggi. Hal tersebut tentu mencoreng gelar yang telah mereka dapatkan. Begitu juga budidaya jahe merah menurut sebagian besar pandangan remaja yang berkembang hal ini tidak jauh beda dengan bertani, sehingga kebanyakan diantara mereka gensi untuk melakukan hal ini.

Berlandaskan teori tersebut pendamping dengan mantan pecandu obat-obatan akan berlatih untuk mengembangkan skill serta keahlian



























Ciri psikis seorang mantan pecandu obat-obatan dapat saling mempengaruhi kondisi fisiknya, diantaranya mata yang merah meskipun mereka tidak mempunyai riwayat penyakit lain. kemudian kondisi kesehatan yang sering menurun membuat badan mereka terlihat lebih kurus dan layu. Perbedaan fisik dan psikis mereka ketika berkumpul dengan orang lain dapat terlihat dengan jelas dan mereka dapat menyadari perbedaan pada kondisi dirinya yang tidak semakin membaik. Secara alami naluri manusiawi mereka untuk hidup lebih baik akan muncul.

Pada akhirnya Mantan pecandu obat-obatan terlarang memiliki keinginan untuk berhenti dari kebiasaan mengkonsumsi obat-obatan terlarang, dimulai ketika merasa malu dan bersalah, baik dengan keluarga maupun lingkungan, karena telah mengetahui kebiasaan buruknya. Pada saat itulah biasanya pengguna narkoba akan menyadari konsekuensi negatif yang ditimbulkan oleh obat-obatan terlarang yang dikonsumsi.

Tidak bisa dipungkiri kunci kesuksesan mereka terlepas dari belenggu pengonsumsi obat-obatan terlarang berasal dari dalam diri mereka sendiri yakni niat yang kuat. Pendekatan yang digunakan hanya sebagai faktor pendukung dari proses tersebut. Untuk memastikan setelah pendekatan menggunakan *therapeutic community*(TC) para pecandu obat-obatan sudah benar-benar lepas dari pengonsumsi obat-obatan perlu dilakukan kegiatan bersama sepadat mungkin untuk mengontrol pergaulan mereka.

